

**PENGAJIAN TAFSIR DI PONDOK  
PESANTREN ASASUL ULUM  
( Studi atas Resepsi Masyarakat Dusun Palgading  
Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta )**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag)**

**Oleh:**  
**MOHAMAD ALI MUDHOFAR**  
**15530096**

**ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



Kementerian Agama RI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-07/RO

Dosen Drs. Mohamad Yusup, M.SI

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muhamad Ali Mudhofar

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada :

Yth, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ali Modhofar  
NIM : 15530096  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren Assasul  
Ulum (Studi Atas Resepsi Masyarakat Dusun  
Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman  
Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag.) di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian kami terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 18 September 2019

Pembimbing

  
**Drs. Mohamad Yusup, M.SI**

NIP. 19600207 199403 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ali Modhofar  
NIM : 15530096  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Desa Arjowinangun Kecamatan Pacitan Kabupaten  
Pacitan RT. 05 RW. 02  
Alamat di Jogja : Jalan Kaliurang KM. 6 Masjid Uswatun Khasanah  
Telp/HP : 081555923302  
Judul : Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren Assasul Ulum  
(Studi Atas Resepsi Masyarakat Dusun Palgading  
Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 September 2019



Saya Yang Menyatakan

(Muhammad Ali Mudhofar)  
NIM. 15530096



**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B-2981/Un.02/DU/PP.05.3./10/2019

Tugas Akhir dengan judul :PENGAJIAN TAFSIR DI PONDOK  
PESANTREN ASASUL ULUM (Studi Atas  
Resepsi Masyarakat Dusun Palgading Kecamatan  
Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta)


yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MOHAMAD ALI MUDHOFAR  
Nomor Induk Mahasiswa : 15530096  
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Oktober 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta.


**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

  
Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji II

Penguji III

  
Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.  
NIP. 19840208 201503 2 004

  
Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.  
NIP.19710901 199903 1 002


Yogyakarta, 04 Oktober 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



  
Dr. Adnan Roswanto, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

**MOTTO**

**من جدّ وجد**

**Barang Siapa Yang Bersungguh-  
sungguh maka Ia Akan Berhasil**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

**Karya ini saya persembahkan untuk:**

**Diri saya, bapak Iskandar, ibu Yunariati, dan seluruh keluarga saya, mereka yang selalu menjadi penyemangat serta motivasi terbesar penulis.**

**Almamater Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2015, semua pihak yang telah membantu atas penelitian ini dan semua yang berkenan membaca karya ini.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	za	z	zet titik dibawah
ع	Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn `iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------

## III. Ta Marbutah di akhir kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

### 2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------



#### IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

#### V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	A
fathah + ya mati	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis	a
kasrah + ya mati	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis	i
dammah + wawu mati	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furūd</i>

#### VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
fathah + ya' mati	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاءُ الشمس	Ditulis Ditulis	<i>as-samā</i> <i>asy-syams</i>
---------------------	--------------------	------------------------------------

### IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul : “PENGAJIAN TAFSIR DI PONDOK PESANTREN ASASUL ULUM (Studi Atas Resepsi Masyarakat Dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta). Selain itu, penulis juga memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia *living Quran*.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir,
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir dan juga Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir,
4. Dr. Afdawaiza M.Ag selaku sekretaris Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir,
5. Drs. Mohamad Yusuf, M.SI\_ sebagai pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis,
6. Seluruh dosen-dosen di jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,
7. Seluruh guru-guru, baik di pondok pesantren, maupun di sekolah formal, hormat takzim untuk beliau semua,
8. Teman seperjuangan tugas akhir: Niken Suteki, Faisol Amin, H. Ahmad Syafik Iyan Permana, kang Robin, Soib, Irfan, Mansur, Hakam, Hisyam. dll. Terimakasih banyak atas bantuan dan ketenangan jiwa yang disuguhkan, dan seluruh teman yang tidak dapat saya tulis satu-persatu yang memberikan motivasi, dan sumbangsih dalam penulisan tugas akhir ini
9. Teman-teman IAT angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam proses selama tiga tahun perkuliahan. Terimakasih atas

kebersamaan, canda-tawa, dan suka-duka, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini,

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Alquran dan Tafsir.

Yogyakarta, 18 September 2019

Penulis,

**Mohamad Ali Mudhofar**

NIM 15530096

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang disampaikan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril, dalam praktiknya ada beberapa cara untuk memahami Al-Qur'an salah satunya melalui pengajian tafsir. Pengajian tafsir adalah salah satu wadah bagi masyarakat untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Berkenaan dengan resepsi masyarakat terhadap keberadaan Al-Qur'an, maka dalam penelitian ini akan dipaparkan sebuah fenomena pelaksanaan pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum Dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Diantaranya adalah kehadiran masyarakat non muslim dalam kegiatan pengajian tafsir, selain itu dalam penafsiran Al-Qur'an diterjemahkan menggunakan Al-Quran Terjemah dari kemenag dan ditafsirkan sendiri oleh Kyai. maka dapat diambil rumusan masalah bagaimana proses pengajian tafsir, bentuk perilaku jamaah pengajian tafsir dan bagaimana masyarakat dalam penerimaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif mengenai pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum dan masyarakat Dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan tiga metode. *Pertama*, dengan melakukan *interview* (wawancara) terhadap informan yaitu pengasuh Pondok Pesantren Asasul Ulum, santri dan santriwati, jamaah pengajian tafsir, dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Asasul Ulum, *kedua*, observasi partisipan yakni penulis terlibat langsung selama pelaksanaan pengajian tafsir, *ketiga*, dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi sebagai data penunjang.

Pengajian tafsir *selapanan* adalah pengajian tafsir yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada hari Senin malam Selasa yang diikuti oleh seluruh masyarakat Dusun Palgading tidak terkecuali yang berlainan agama (Kristen). Pengajian tafsir ini menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode *bil mitsal*, metode tanya jawab, metode repetisi, metode *weton* dan metode *bil hal* (keteladanan). Pelaksanaan pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum Dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman terbangun melalui

tiga proses, yaitu *eksternalisasi*, *objektifikasi* dan *internalisasi*. Kajian terdapat dua resepsi masyarakat yang ditemukan dalam pengajian *selapanan*, *pertama*, pengajian tafsir ini dianggap sebagai praktik sosial dan *kedua*, pengajian tafsir ini dianggap menghasilkan suatu tradisi baru dengan adanya respon masyarakat yang berbeda beda karena di latar belakang oleh keyakinan yang berbeda pula di lingkungan masyarakat Dusun Palgading.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ASLI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritik .....	12
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Biografi Pengasuh Pondok Pesantren .....	20
B. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Asasul Ulum .....	22
C. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren .....	29
1. Kepengurusan Yayasan Pondok Pesantren .....	29
2. Kepengurusan Pondok Pesantren .....	30
D. Keadaan Ustadz dan Santri .....	32
E. Letak Geografik dan Geografis Pondok Pesantren .....	34
F. Kegiatan Pondok Pesantren Asasul Ulum .....	36
G. Kondisi Umum Masyarakat Dusun Palgading .....	39
<b>BAB III PENDESKRIPSIAN PELAKSANAAN PENGAJIAN TAFSIR</b>	
A. Latar Belakang Berdirinya Pengajian Tafsir .....	44
B. Peserta Pengajian Tafsir .....	49



C.	Prosesi Pengajian Tafsir .....	51
1.	Pengajian Tafsir di Masjid Baiturrahman .....	51
2.	Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum .....	59
D.	Menjelaskan Metode yang Digunakan untuk Pengajian Tafsir .....	65
<b>BAB IV RESEPSI MASYARAKAT DUSUN PALGADING DAN PARA SANTRI PONDOK PESANTREN ASASUL ULUM TERHADAP PENGAJIAN TAFSIR</b>		
A.	Pengajian Tafsir Sebagai Konstruksi Sosial .....	73
1.	Ekternalisasi .....	75
2.	Objektivasi .....	78
3.	Internalisasi .....	81
B.	Perilaku Jamaah Pengajian Tafsir .....	83
1.	Perilaku Masyarakat Dusun Palgading .....	84
2.	Perilaku Santri Pondok Pesantren Asasul Ulum .....	88
C.	Motivasi Jamaah Pengajian Tafsir .....	90
D.	Respon Jamaah Pengajian Tafsir .....	94
1.	Masyarakat Dusun Palgading yang Beragama Islam .....	94
2.	Masyarakat Dusun Palgading yang Beragama non Muslim .....	95
3.	Santri Pondok Pesantren Asasul Ulum .....	98
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	100
B.	Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>103</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>CIRRICULUM VITAE</b>		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril sebagai mukjizat. Selain itu juga merupakan kitab penyempurna bagi kitab-kitab suci yang lain dan untuk mengatur serta menyempurnakan akhlak manusia di dunia ini. Al-Qur'an juga merupakan sumber segala ilmu, karena dengan mempelajarinya mampu menambah dan memperluas pengalaman serta pengetahuan atau pandangan baru. Selain itu juga meningkatkan perspektif baru. Lebih jauh lagi, dalam Al-Qur'an sering ditemukan hal-hal unik. Semua itu tidak lain menunjukkan betapa Maha Besar Kekuasaan Allah sebagai Pencipta.

Kehadiran Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat pada umumnya memiliki tujuan yang terpadu dan terarah, bukan hanya sekedar kewajiban pendekatan religius yang bersifat ritual dan mistik, yang dapat menimbulkan formalitas serta kegersangan. Dalam hal ini, Al-Qur'an adalah petunjuk Allah SWT jika dipelajari akan membantu masyarakat menemukan nilai-nilai yang stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dalam masyarakat.<sup>1</sup>

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ

---

<sup>1</sup>Ali Imran, *Pengantar Ilmu Tafsir dan Al Quran* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), hlm. 1.

شِرْعَةً وَمِنْهَا جَايَةٌ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya : Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.

Banyak pembelajaran Al-Qur'an yang dapat ditemui di berbagai lapisan masyarakat, salah satunya di pondok-pondok pesantren, baik salaf maupun modern. Seperti yang ada di Pondok Pesantren Asasul Ulum, Dusun Palgading Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pembelajaran Al-Qur'an di dalam pondok tersebut dilakukan dengan dua cara, yaitu yang pertama mempelajari Al-Qur'an dengan cara *tashihan* atau *sima'an* Al-Qur'an.

Kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap hari, sore dan malam dengan cara *sorogan*<sup>2</sup> yang di *sima'* oleh Hj. Khusnul

---

<sup>2</sup>Metode Sorogan merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang mana caranya adalah salah satu orang membaca dan di simak langsung oleh guru ngaji.

Khotimah.<sup>3</sup> Kedua, pembelajaran Al-Qur'an melalui pengajian tafsir yang diadakan setiap malam Senin, setelah salat Isya' dan langsung dipimpin oleh K.H. Muhammad Hasyim Abdul Hadi.<sup>4</sup> Pembelajaran model kedua inilah yang menjadi fokus kajian yang dilakukan oleh peneliti.

Tradisi pengajian tafsir yang diampu oleh K.H. Muhammad Hasyim Abdul Hadi terbilang sudah cukup lama berdiri yaitu mulai berpindahinya beliau ke Dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta pada tahun 2005 dan sampai sekarang, kurang lebih sudah 13 tahun berjalan.<sup>5</sup> Berawal pengajian tafsir ini diadakan di sebuah masjid Baiturrahman setiap hari Senin malam Selasa setelah sholat Magrib. Kegiatan ini berjalan kurang lebih satu tahun dan pada akhir bulan tepatnya pada setiap hari Minggu malam Senin dipindah di rumah K.H. Muhammad Hasyim Abdul Hadi dan bersifat umum. Tidak sedikit jamaah dari luar dusun juga mengikuti pengajian tafsir tersebut seperti halnya dari Dusun Krapyak Utara dan dari Desa Sayegan. Kegiatan bulanan inilah bagi masyarakat sekitar Dusun Palgading dinamakan pengajian tafsir *selapanan*.

Dalam kegiatan pengajian tafsir ada beberapa keunikan yang dapat ditemukan, diantaranya kehadiran masyarakat non muslim dalam forum. Bagi sebagian masyarakat muslim dipandang sebagai sesuatu

---

<sup>3</sup>Bu nyai pengasuh Pondok Pesantren Assasul Ulum yang lahir pada tanggal 3 Januari tahun 77 di Batang Jawa Tengah, Beliau dilahirkan oleh sepasang bapak dan ibu yang bernama H.Suhudi Sulaiman dan ibu Hj Saudah.

<sup>4</sup>Pengasuh Pondok Pesantren Asasul Ulum yang lahir di Pati di desa Sambi Lawang Trangkel pada tanggal 29 September tahun 1969, beliau dilahirkan oleh sepasang bapak dan ibu yang bernama K.H. Abdul Hadi Salim dan ibu yang bernama Hj. Salamah.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Hasyim Abdul Hadi, selaku tokoh masyarakat Dusun Palgading, di Sleman tanggal 18 Mei 2019.

yang janggal namun, tidak bagi mereka. Terbukti dari penerimaan K.H. Muhammad Hasyim Abdul Hadi sendiri yang menyelenggarakan pengajian tafsir besikap *welcome* kepada masyarakat non muslim. Begitu pula jamaah pengajian lainnya, baik dari kalangan santri maupun masyarakat Islam pada umumnya. Bahkan seiring waktu berjalan, beberapa masyarakat non muslim tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai agama Islam dan menjadi mualaf.<sup>6</sup> Selain itu, hal yang menarik lainnya adalah ketika dijumpai pengajian tafsir dalam pondok pesantren pada umumnya, menggunakan salah satu dari kitab tafsir seperti halnya kitab *Tafsir al-Jalalin*, *Tafsir al-Ibriz*, ataupun *Tafsir Ibnu Katsir*. Sering juga dijumpai metode pembacaanya dengan cara *bandongan*.<sup>7</sup>

Berbeda dengan pengajian tafsir yang diadakan di Pondok Pesantren Asasul Ulum, metode yang digunakan yaitu K.H. Muhammad Hasyim Abdul Hadi membacakan ayat per ayat dalam Al-Qur'an dengan secara berurutan mulai surat Al-Fatihah sampai seterusnya. Kemudian diterjemahkan satu persatu ayat yang dibaca dengan menggunakan bahasa Indonesia (biasanya menggunakan Al-Qur'an terjemah dari Kemenag) oleh salah satu peserta pengajian. Setelah itu beliau menjelaskan ayat yang dibaca oleh jamaah dengan pemahamannya sendiri, akan tetapi apabila ditemukan suatu ayat yang dianggap janggal dan sulit dijelaskan beliau menggunakan rujukan dari kitab *Tafsir al-Munir* dan *Tafsir Ibnu Katsir*. Setiap akhir pengajian

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Sigit, selaku salah satu warga masyarakat Dusun Palgading yang mengikuti jamaah pengajian tafsir, pada Hari Rabu tanggal 22 Mei 2019.

<sup>7</sup>Salah satu metode yang lazim digunakan dalam pondok pesantren, yaitu Guru membacakan makna dari lafadz-lafadz yang ada dalam kitab, kemudian santri menulis dalam kitabnya masing-masing.

juga dibuka sesi tanya jawab bagi mereka para peserta atau jamaah pengajian tafsir yang mengikutinya. Sesi tanya jawab tersebut bersifat umum jadi setiap jamaah boleh bertanya apabila dianggap pengajian yang disampaikan kurang dapat dipahami dan dicerna tidak terkecuali bagi mereka para jamaah yang beragama Kristen.<sup>8</sup>

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwasannya dengan situasi dan kondisi masyarakat yang penduduknya berbeda keyakinan yaitu antara mereka masyarakat yang beragama Kristen dan masyarakat yang beragama Islam. Adanya pengajian tafsir tersebut menimbulkan pro dan kontra di antara masyarakat Dusun Palgading. Apalagi ditambah dengan diadakannya pengajian tafsir yang bersifat umum.

Seperti lazimnya majlis-majlis yang baru berdiri, pembentukan pengajian tafsir ini tidak begitu dilirik oleh masyarakat. Terbukti pada awal hanya terdiri dari segelintir orang, yaitu beberapa dari santri dan sebagian masyarakat jamaah masjid Baiturrahman kurang lebih hanya berjumlah 9 orang. Akan tetapi, dengan berjalannya waktu dan muncul kesadaran dari masyarakat yang beragama Islam butuh akan pedoman hidup yang digunakan untuk menyelesaikan problem-problem yang mereka hadapi. Karena seperti yang diketahui bahwa apabila kandungan dan isi Al-Qur'an dihayati dan diamalkan akan menjadikan pikiran tenang dan damai. Selain itu, dengan mendalami ilmu agama mampu digunakan sebagai peningkatan iman.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Hasyim Abdul Hadi, selaku tokoh masyarakat dan Pengasuh Pondok Pesantren Asasul Ulum Dusun Palgading, pada Hari Sabtu tanggal 18 Mei 2019.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Hasyim Abdul Hadi, selaku tokoh masyarakat dan Pengasuh Pondok Pesantren Asasul Ulum Dusun Palgading, pada Hari Sabtu tanggal 18 Mei 2019.

Dalam tulisan ini, penulis akan memfokuskan penelitian terhadap pengajian tafsir yang diampu oleh K.H. Muhammad Hasyim Abdul Hadi dengan menjadikan anggota pengikut pengajian tafsir sebagai objek kajiannya. Dengan pengamatan awal penulis, jamaah pengajian tafsir terlihat semangat dan antusias. Awalnya hanya sedikit jamaah yang mengikutinya akan tetapi lambat laun sampai sekarang menjadi semakin meningkat. Jamaah pengajian tafsir ini diikuti oleh berbagai kalangan yaitu mulai dari lansia, dewasa, remaja bahkan ada yang masih anak-anak. Melihat kenyataan tersebut maka kegiatan pengajian tafsir ini memiliki nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an yang tersalurkan melalui majlis pengajian tafsir apakah bisa memberikan pengaruh bagi jamaah dalam kehidupan bermasyarakat. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian yang terkait dengan pengajian tafsir di Dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ditulis di atas maka dapat diajukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum, Dusun Palgading, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana respon jamaah pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum Dusun Palgading, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Yogyakarta?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui praktik pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui respon jamaah pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum Dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Adapun hasil dari kegunaan penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan kepada para pembaca dan khususnya terhadap penulis tentang ilmu-ilmu keislaman secara umum, mengetahui ilmu tafsir dan pemikiran Islam secara umum.
2. Untuk dijadikan bahan masukan bagi Pondok Pesantren Asasul Ulum dalam mengembangkan ilmu keislaman agar kedepannya menjadi lebih baik.
3. Dapat menambah khazanah studi Al-Qur'an terutama di bidang *Living Al-Qur'an*
4. Untuk mendorong para jamaah untuk lebih bersemangat lagi dalam mempelajari keilmuan terutama tentang ilmu keagamaan.
5. Mengajarkan kepada masyarakat untuk saling toleransi antar umat beragama.



#### D. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa pembahasan yang terkait tentang penelitian pengajian tafsir baik dalam bentuk jurnal, artikel, buku-buku, kajian ataupun bentuk karya lainnya. Akan tetapi kajian yang secara khusus membahas mengenai pengajian tafsir yang diadakan di masyarakat dusun Palgading, Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta yang secara mendetail belum ada. Berikut beberapa pembahasan mengenai pengajian tafsir yang akan menjadi tolak ukur penelitian kami diantaranya adalah:

“Perilaku Jamaah Pengajian *tafsir al-Jalalain* di Pondok Pesantren Terpadu al-Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar”, oleh Muhammad Bahrodin.<sup>10</sup> Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa proses pengajian *tafsir al-Jalalain* yang dilaksanakan di daerah tersebut mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat. Adapun pengajiannya menggunakan model *bandongan* dan *weton*. Metode *bandongan* terlihat ketika kyai membaca kitab *Tafsir al-Jalalain*, sedangkan para jamaah pengajian membawa kitab yang sama, kemudian mereka mendengarkan, memaknai kitab dan menyimak bacaan kyai. Untuk pengajian model *weton*, bisa dilihat bahwa pengajian ini tidak merupakan pengajian rutin setiap hari. Tetapi dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yakni rutin pada malam Sabtu setelah jamaah salat Isya'. Melalui pengajian tafsir dapat memberikan nilai-nilai positif bagi masyarakat dan nilai-nilai yang terkandung di

---

<sup>10</sup>Muhamad Bahrodin, ”Perilaku jamaah Pengajian tafsir Al Jalalain di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar”, Skripsi IAIN Tulungagung, 2017.

dalam Al-Qur'an dapat diamankan bagi diri sendiri keluarga dan masyarakat.

“Pengajian Tafsir di Masyarakat (Studi Kasus Masjid Jami' Al-Muhtarom Jakarta Utara)”, oleh Mega Nur Fadhilah.<sup>11</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang praktik pengajian tafsir di Masjid Jami' Al-Muhtarom dan respon masyarakat setempat yang positif, karena masyarakat merasa terbantu dengan adanya pengajian tafsir tersebut untuk mempelajari ilmu Al-Qur'an dan tafsir, masyarakat juga merasa bahwa dengan adanya pengajian tafsir tersebut dapat menambah pengetahuan dan keimanan.

“Pengajian Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Furqon Sanden Bantul Yogyakarta (Kajian Terhadap Metode Pembelajaran)”, oleh Muhammad Irfan Chalimy.<sup>12</sup> Proses pengajian tafsir ini terdiri atas dua bagian pokok yang pertama adalah penjelasan materi pengajian tafsir dan tanya jawab dengan jamaah dalam penelitian ini juga menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan untuk pengajian tafsir Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Furqon ada delapan yaitu menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode diskusi, metode *bil mitsal* atau analog, metode *bandongan*, metode repetisi dan metode *bil hal*.

“*Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al Furqon Janggalan Kudus*”, oleh Siti

---

<sup>11</sup>Mega Nur Fadhilah, “Pengajian tafsir di Masyarakat (Studi Kasus Masjid Jami' al-Muhtarom Jakarta Utara)”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2019.

<sup>12</sup>Muhammad Irfan Chalimy, ”Pengajian tafsir al-Quran di Pondok Pesantren Al Furqon Sanden Bantul Yogyakarta (kajian terhadap metode pembelajaran)”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Fauziah.<sup>13</sup> Dalam jurnal ini menyebutkan pengklasifikasian pembacaan Al-Qur'an dalam fenomena sosial dalam masyarakat Indonesia yaitu menjadi empat, yang pertama dilihat dari pelaku atau pembacanya, maka dibedakan jadi pembacaan dengan cara komunal dan individu, kedua adalah dilihat dari bentuk bacaan Al-Qur'an tersebut ada yang menunjukkan pada suatu bentuk ritual dan ada juga yang merupakan bentuk sosial sebagai suatu kebudayaan saja, seperti pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan pada suatu pengajian dan lain sebagainya, ketiga dilihat dari ada dan tidaknya teks yang dibaca maka dibedakan pada kategori pembacaan Al-Qur'an *bi nadr* dan pembacaan Al-Qur'an dengan cara *bil hafid*, keempat dilihat dari intonasi bacaanya, meliputi seni baca yang menunjukkan pada suatu wilayah *Nagham atau Qira'at* bacaan Al-Qur'an yang dilagukan.

*“Pemaknaan Ayat Al-Qur'an dalam Mujahadah Studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas”*,<sup>14</sup> oleh Moh. Muhtador. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa *Living Al-Quran* merupakan salah satu metode baru untuk membaca atau mengkaji tentang Al-Qur'an yang diambil dari realitas. Kajian *Living Al-Qur'an* merupakan kajian yang berfokus terhadap respon, persepsi dan keyakinan masyarakat atas Al-Qur'an atau penafsiran Al-Qur'an.

---

<sup>13</sup>Siti Fauziah, “Pembacaan Al quran Surah surah pilihandi di Pondok Pesantren Putri Daar Al Furqon Janggalan Kudus”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al Quran dan Hadist*, Vol. 15:1, Januari 2014

<sup>14</sup>Moh. Muhtador, “Pemaknaan Ayat al-Quran dalam Mujahadah: Studi *Living Quran* di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 8:1, Februari 2014.

Diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber kehidupan, salah satu contohnya adalah pengamal *mujahadah*. *Mujahadah* menjadi media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dengan cara berdzikir yang diambil dari potongan ayat-ayat Al-Qur'an telah memberikan keyakinan terhadap pengamalnya dan telah menjadikan Al-Qur'an hidup di dalam kehidupan.

“*The Living Qur'an Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara*”, oleh Ahmad Atabik.<sup>15</sup> Dalam jurnal ini menerangkan bahwa bermacam-macam bentuk dan corak perkumpulan masyarakat muslim Indonesia dengan Al-Qur'an, diantaranya adalah tradisi *tahfidz*. Menafsirkan Al-Qur'an dan memaknai Al-Qur'an dalam kehidupan dengan metode pendekatan sosial budaya akan memunculkan fenomena upama umat Islam dalam berbagai pemaknaan terhadap Al-Qur'an sebagai sebuah kitab yang berisi firman-firman Allah SWT, kemudian dalam pemaknaan ini dapat menghadirkan arti dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya adalah buku yang mengkaji tentang resepsi masyarakat dan fenomena terhadap Al-Qur'an adalah buku yang berjudul *Antropologi Al-Qur'an Model Dialektika Wahyu dan Budaya*, yang ditulis oleh Ali Sodiqin.<sup>16</sup> Buku ini merupakan disertasi beliau yang di dalamnya menjelaskan tentang bagaimana nilai-nilai Al-Qur'an terhadap tradisi-tradisi yang berlaku di masyarakat Arab. Adapun tujuan dari hasil penelitian beliau ini adalah diharapkan mampu

---

<sup>15</sup>Ahmad Atabik, “The Living Quran: Potret Budaya Tahfiz al-Quran di Nusantara”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 8, No.1, Februari 2014.

<sup>16</sup>Ali Sodiqin, *Antropologi al Quran Model Dialektika Wahyu dan Budaya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 20012), hlm. 22-24.

memberikan kontribusi pengembangan kajian keislaman, khususnya studi Al-Qur'an yang multi disiplin.

Sejarah Al-Qur'an: dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis) oleh Ahmad Rafiq dalam buku yang berjudul "*Islam Tradisi dan Peradaban*", editor Sahiron Syamsudin.<sup>17</sup> Memaparkan bahwa resepsi Al-Qur'an mengambil bentuk praktik kultural di masa lalu dan saat ini. Dengan demikian, mengkaji resepsi Al-Qur'an tidak hanya mengkaji teks tertulis, tetapi juga membaca masyarakat di mana Al-Qur'an dibaca, ditafsirkan, dipraktikkan, juga digunakan untuk berbagai tujuan, mulai tujuan yang bersifat religius hingga keduniaan, dari yang suci hingga yang profan.

### **E. Kerangka Teoritik**

Gambaran umum bagaimana para manusia merespon terhadap kitab suci Al-Qur'an sudah terlihat pada zaman dahulu ketika Al-Qur'an diturunkan yaitu pada zaman nabi Muhammad saw. Tradisi yang muncul sangat beragam yaitu Al-Qur'an dijadikan sebagai objek hafalan, pembelajaran dan kajian tafsir keberbagai daerah dalam bentuk majlis Al-Qur'an sehingga Al-Qur'an telah tersimpan di dada (*sudur*).<sup>18</sup>

Masyarakat tidak lain adalah produk manusia, namun secara terus menerus mempunyai aksi kembali terhadap penghasilnya.

---

<sup>17</sup>Ahmad Rafiq, *Sejarah Al Quran dari Pewahyuan Keresepsi (Sebuah Awal Pencarian Metodologis)*, dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam, Tradisi dan Peradaban* (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012).

<sup>18</sup>M. Mansyur (dkk.), *Metodologi Penelitian Living Al Quran dan Hadis* (Yogyakarta: TH-Press, 2007 ), hlm. 42.

Sebaliknya manusia adalah hasil dari produk masyarakat, seseorang baru menjadi seseorang pribadi yang beridentitas sejauh ia tetap tinggal di dalam masyarakatnya, proses dialektis tersebut mempunyai tiga tahapan, Berger menyebutnya sebagai momen peristiwa yaitu pertama *Eksternalisasi* merupakan curahan atau ekspresi diri manusia kedalam dunia, baik dalam kegiatan mental maupun fisik, ini sudah menjadi sifat dasar manusia ia akan selalu mencurahkan diri ketempat dimana ia berada. Kedua adalah *Objektivasi* merupakan hasil yang telah dicapai baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi manusia tersebut. Hasil itu menghasilkan realitas objektif yang bisa jadi akan menghadapi si penghasil itu sendiri sebagai faktisitas yang berada di luar dan berlainan dari manusia yang menghasilkannya. Ketiga adalah *Internalisasi* proses ini lebih merupakan penyerapan kembali dunia objektif ke dalam kesadaran kesedemikian rupa sehingga subjektif individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial.<sup>19</sup>

Misalnya ketika si A melihat si B bekerja atau melakukan sesuatu yang kemudian diamati oleh si A secara berulang-ulang sehingga melahirkan tipifikasi-tipifikasi diantara keduanya yang telah terobjektifikasi dengan sendirinya dalam suatu situasi sosial yang berlangsung terus diantara kedua atau lebih. Kemudian menjadi suatu tindakan yang relevan diantara keduanya dalam situasi mereka bersama. Sehingga akan membentuk kesadaran yang sekaligus menjadi hal yang penting dan berguna dalam situasi sosial tertentu, Internalisasi. Proses ini juga berlangsung terus menerus pada generasi kegenerasi

---

<sup>19</sup>Eriyanto, *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2009), hlm. 14-15.

berikutnya, yaitu pada anak cucu yang akan membentuk rantaian yang tidak akan ditemukan pangkal ujungnya.<sup>20</sup>

Jadi segala tindakan sosial yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan implementasi dari pengetahuan-pengetahuan manusia yang kemudian dengan proses menjadi suatu kebiasaan. Begitu juga dengan pelaksanaan pengajian tafsir yang diadakan di pondok pesantren Asasul Ulum, hal ini akan dijadikan acuan dasar dalam penelitian ini, lebih khusus teori ini akan diterapkan dalam menganalisis kontruk pengetahuan kyai dan jamaah pengajian tafsir.

## **F. Metode Penelitian**

Metode Penelitian<sup>21</sup> adalah proses ilmiah yang cara kerjanya untuk memahami dan menganalisis objek yang akan diteliti<sup>22</sup> berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini :

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang saran dan interaksi lingkungan

---

<sup>20</sup>Peter L.Berger dan Thomas Luckmann, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*, Terj. Hasan Basari, (Jakarta: Penerbit LP3ES, 2012), hlm. 76.

<sup>21</sup>Metode penelitian adalah merupakan prosedur atau langkah langkah dalam melakukan suatu penelitian, lihat Adib Sofia, *Metode Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Bursa Ilmu, 2017), hlm. 92.

<sup>22</sup>Nafisatul Muawwanah, "Tafsir Kontekstual QS.Al Maidah: 44-47 dan Relevansinya Terhadap Sistem Politik dan Ketatanegaraan di Indonesia (Aplikasi Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013, lihat Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sasasin, 2002), hlm. 3.

sesuai unit sosial individu kelompok lembaga atau masyarakat.<sup>23</sup> Sedangkan kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut atas perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.<sup>24</sup> Untuk pengumpulan data penelitian jenis ini langsung diperoleh melalui penelitian lapangan, yaitu penulis langsung terjun ke lapangan, guna untuk mengetahui secara langsung dan detail data tersebut seperti halnya bagaimana awal mula berdirinya pengajian tersebut, bagaimana prosesi pengajian tersebut serta bagaimana respon dan perilaku masyarakat dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman tersebut dalam mengikuti pengajian tafsir.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Asasul Ulum dan masyarakat sekitar dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>23</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 1995), hlm. 22.

<sup>24</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 94.



### 3. Subyek Penelitian

Sasaran penelitian yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam pengajian tafsir tersebut mulai dari awal berdirinya pengajian sampai proses berjalannya hingga sekarang, mereka ini terdiri dari :

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Asasul Ulum sekaligus pengasuh pengajian tafsir Al-Qur'an.
- b. Para santri dan santriwati pondok pesantren Asasul Ulum.
- c. Para jamaah pengajian tafsir
- d. Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Asasul Ulum dusun Palgading.

### 4. Sumber Data

Sumber data ini terdiri dari dua bentuk, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>25</sup> Adapun sumber data yang termasuk dalam sumber data primer adalah data dari pihak pondok pesantren sendiri dan para jamaah pengajian tafsir. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data-data lain yang terkait dengan topik kajian ini yaitu dari buku-buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid yang terkait dengan tema penelitian tersebut digunakan beberapa teknik metode pengumpulan data yaitu:

---

<sup>25</sup>Talizuduhu Ndraha, *Research dan Metodologi Administrasi* (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hlm. 76.

a. Metode Wawancara

Dalam teknik wawancara ini diarahkan dalam suatu masalah tertentu atau yang menjadi pusat penelitian, hal ini adalah merupakan proses untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam. Melalui wawancara ini akan diperoleh informasi terutama dari mereka yang tergolong sebagai sumber dari informasi yang akurat dan tepat.

b. Metode Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data dan pendukung bagi penelitian ini, melalui teknik ini fenomena yang diamati yaitu yang relevan dengan topik penelitian dan dapat dicatat secara sistematis. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek kegiatan tertentu yang dilakukan, teknik observasi digunakan karena peneliti ingin mengetahui secara langsung apa saja yang dilakukan atau yang terjadi dilapangan tentang pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan mempelajari arsip atau dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam masalah ini. Metode dokumentasi ini digunakan untuk membantu dalam upaya memperoleh data. Melalui dokumentasi berbagai kejadian maupun peristiwa yang dapat dijadikan untuk membahas kondisi didokumentasikan oleh peneliti misalkan berupa foto-foto, catatan kegiatan yang dapat digunakan sebagai hasil pendukung penelitian.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al Quran dan Tafsir* (Yogyaarta: Idea Press, 2014), hlm. 127-129.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang di dalamnya akan dibagi lagi berdasarkan sub-bab dan setiap sub-bab akan menjelaskan berbagai pembahasan yang saling berkaitan berikut uraian kelima bab tersebut:

Bab pertama yaitu berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang berisi tentang alasan penting kami mengangkat topik yang akan diteliti, rumusan masalah berisikan tentang poin-poin penting yang akan menjadi pembahasan, tujuan dan kegunaan penelitian pemaparan urgensi penelitian yang hendak dilakukan mengenai topik yang diangkat. Telaah pustaka berisi tentang beberapa literatur yang berkaitan tentang pokok permasalahan dan untuk membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kerangka teori yaitu berisikan teori dasar yang menjadi landasan dalam penelitian ini, metode penelitian yaitu menyebutkan metode atau langkah yang akan kita gunakan ketika penelitian berlangsung untuk memperoleh data dan informasi dan terakhir adalah sistematika pembahasan yang berisikan tentang susunan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab kedua yaitu memaparkan secara singkat tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi biografi pengasuh pondok pesantren, latar belakang dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Asasul Ulum, struktur kepengurusan pondok pesantren, keadaan ustadz dan santri, letak geografis dan keadaan geografiknya, dilanjutkan dengan kegiatan di pondok pesantren tersebut serta kondisi umum masyarakat dusun Palgading.

Bab ketiga berisi tentang pemaparan khusus menjelaskan dan pendeskripsian pelaksanaan pengajian tafsir yang meliputi latar belakang berdirinya pengajian tafsir, peserta pengajian tafsir, bagaimana prosesi berjalannya Pengajian tafsir serta menjelaskan metode yang digunakan untuk pengajian tersebut.

Bab keempat berisi penjelasan resepsi masyarakat dusun Palgading dan para santri Pondok Pesantren Asasul Ulum terhadap pengajian tafsir yang meliputi pengajian tafsir sebagai konstruksi sosial penerapan teori yang digunakan dalam penelitian, perilaku jamaah pengajian tafsir, motivasi para jamaah pengajian tafsir dan respon jamaah pengajian tafsir.

Bab kelima yaitu merupakan bab terakhir atau penutup, dalam bab ini memuat kesimpulan yang berisi tentang rangkuman seluruh pembahasan berdasarkan jawaban dari rumusan masalah, dan juga saran yang berisi tentang kritikan atau masukan yang sesuai dengan kesimpulan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Asasul Ulum Dusun Palgading Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta selama kurang lebih satu bulan dan melakukan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, jamaah pengajian tafsir, dan masyarakat sekitar Dusun Palgading dapat disimpulkan bahwa :

##### **1. Praktik Pengajian Tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum**

Pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum dilaksanakan pada setiap hari minggu malam senin akhir bulan atau dinamakan *Selapanan*, untuk waktunya adalah dimulai setelah jamaah salat Isya'. Sebelum pengajian tafsir dimulai diadakan simaan Al-Qur'an yang dipimpin oleh Hj. Khusnul Khotimah terlebih dahulu sembari menunggu jamaah yang lainnya. Cara pembacaannya dengan metode *bilghoib* (hafalan tanpa melihat teks Al-Qur'an). Setelah acara simaan Al-Qur'an selesai dilanjutkan dengan pembukaan yang dipimpin oleh K.H. Hasyim Abdul Hadi dan dilanjut dengan pembacaan *Mujahaddah* dan *Wirid-wirid* tertentu. Setelah acara pembacaan *Mujahaddah* dan *Wirid-wirid* sudah selesai dilanjutkan dengan pembacaan Sholawat nabi dan pembagian makanan dan minuman kepada jamaah pengajian tafsir. Setelah dianggap cukup dilanjutkan dengan sambutan-sambutan dari beberapa orang yaitu dari pengasuh dan dari jamaah. Setelah itu

dilanjutkan dengan acara inti yaitu pengajian tafsir yang dipimpin oleh K.H. Muhamad Hasyim Abdul Hadi. Pengajian ini berlangsung kurang lebih selama empat puluh menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab serta ditutup dengan bacaan doa qotmil quran dan doa kafarotul majlis.

## 2. Respon Masyarakat Dusun Palgading

Pengajian *Selapanan* yang diadakan di Dusun Palgading mendapatkan berbagai respon dari berbagai lapisan masyarakat sekitar, respon tersebut ada yang pro atau setuju karena pengajian tafsir dapat mereka gunakan sebagai sarana beribadah, diskusi dan perkumpulan masyarakat sekitar serta untuk belajar mengetahui isi kandungan Al-Qur'an. Adapun masyarakat yang kontra atau tidak setuju beranggapan bahwasannya di Dusun Palgading terdapat dua keyakinan yang berbeda yaitu Islam dan Kristen, dengan diadakannya pengajian tafsir yang bersifat umum masyarakat yang beragama Islam tidak memberikan toleransi terhadap masyarakat yang beragama Kristen dan kegiatan yang demikian belum pernah ada dan belum pernah dilakukan oleh pendahulu-pendahulu mereka.

### **B. Saran**

Penulis menyadari bahwasannya dalam penelitian ini masih kurang jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Masih terdapat berbagai kekurangan di dalamnya diantaranya adalah dalam melakukan observasi dan penelitian pengajian tafsir tidak terlalu lama sehingga membuat keakuratan dari perilaku dan respon jamaah menjadi berkurang karena hanya melibatkan sebagian jumlah orang jamaah pengajian tafsir.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi peneliti selanjutnya, akan tetapi alangkah baiknya untuk peneliti selanjutnya harus melakukan observasi secara lebih mendalam baik secara partisipan atau non partisipan, agar mendapatkan data yang lebih faktual dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Atabik, Ahmad. "The Living Quran: Potret Budaya Tahfiz al-Quran di Nusantara", *Jurnal Penelitian*, Vol.8, No. 1, Februari, 2014.
- Adib, Mohammad. "Agen dan Struktur dalam Pandangan Pierre bourdieu", *Jurnal Biokultur*, Vol. 1. No. 2 Juli-Desember 2012.
- Bahrodin, Muhamad. *Perilaku jamaah Pengajian Tafsir Al Jalalain di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar*. Skripsi IAIN Tulungagung, 2017.
- Berger, L Peter, Luckmann Thomas. Terj Hasan Basari, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: Penerbit LP3ES. 2012.
- Berger, L Peter, *Langit Suci Agama Sebagai Realitas Sosial*. Jakarta: Penerbit LP3ES. 1991.
- Eriyanto. *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta. 2009
- Fadhilah, Mega Nur. *Pengajian Tafsir di Masyarakat (Studi Kasus Masjid Jami' al-Muhtarom Jakarta Utara*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Fauziah, Siti. *Pembacaan Al quran Surah surah pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al Furqon Janggalan Kudus*, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al Quran dan Hadist*, Vol.15:1 Januari. 2014.
- Haidari, Amin. *Masa Depan Pesantren, dalam Tantangan Modernitas dan Kompleksitas Global* Jakarta: IRD Prees. 2004.
- Halim, M Ali Abdul. *At-Tarbiyyah Ar-Ruhiyah, terj. Abdul Hayyi al-Kattani*, Jakarta: Gema Insani Press. 2000.
- Imran, Ali. *Pengantar Ilmu Tafsir dan Al Quran*, Yogyakarta Aura Pustaka. 2014.



- Irfan, Challimy Muhammad. *Pengajian Tafsir Al Quran di Pondok Pesantren Al Furqon Sanden bantul yogyakarta (kajian terhadap metode pembelajaran)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Muhtador, Moh. *Pemaknaan Ayat al quran dakam Mujahadah: Studi Living Quran di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas*. Jurnal Penelitian ,Vol.8:1 Februari, 2014.
- Munawwanah, Nafisatul. *Tafsir Kontekstual QS. Al Maidah:44-47dan Relevansinya Terhadap Sistem Politik dan Ketatanegaraan di Indonesia (Aplikasi Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al Quran dan Tafsir*, Idea Press, Yogyarta, 2014.
- Mansyur, M Chirzin Muhammad, dkk. *Metodologi Penelitian Living Al Quran dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Mannheim, Karl. *Sosiologi Sistematis, Suatu Pengantar Studi Tentang Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Ndraha, Talizuduhu. *Research da Metodologi Administrasi*. Jakarta: Bina Aksara, 1981.
- Rafiq, Ahmad. *Sejarah Al Quran Dari Pewahyuan Keresepsi (Sebuah Awal Pencarian Metodologis)*, dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Islam, Tradisi dan Peradapan*. Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- Sofia, Adib. *Metode Karya Ilmiah*. Yoyakarta: Bursa Ilmu, 2017.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakata: PT.Raja Grafindo persada, 1995.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan/ Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.*

Sodiqin, Ali. *Antropologi Al quran Model Dialektika Wahyu dan Budaya*. Yogyakarta, AR-RUZZ MEDIA, 20012.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran I : Interview Guide

1. Pengasuh pengajian tafsir
  - a. Biografi Pengasuh Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - b. Latar belakang dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - c. Struktur kepengurusan yayasan Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - d. Latar belakang berdirinya pengajian tafsir di Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - e. Siapa saja peserta yang ikut dalam pengajian tafsir
  - f. Bagaimana prosesi berjalannya pengajian tafsir
  - g. Apa saja metode yang digunakan dalam mengisi pengajian tafsir
  - h. Apa tujuan pengasuh membaca Mughaddah dan Wirid sebelum pengajian tafsir berlangsung
  - i. Apa tujuan pengasuh membaca Sholawat sebelum pengajian tafsir berlangsung
2. Istri pengasuh Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - a. Apa tujuan diadakannya sima'an Al-Qur'an sebelum pengajian tafsir
  - b. Bagaimana kegiatan setiap hari di Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - c. Bagaimana keadaan ustadz dan santri Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - d. Bagaimana awal mula adanya santri yang bermukim

3. Santri Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - a. Bagaimana struktur kepengurusan Pondok Pesantren
  - b. Apa tujuan para santri menuntut ilmu di Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - c. Apa tujuan santri mengikuti pengajian tafsir
  - d. Apa motivasi para santri mengikuti pengajian tafsir
  - e. Bagaimana respon para santri dengan diadakannya pengajian tafsir
  - f. Bagaimana perilaku para santri sesudah mengikuti pengajian tafsir
4. Masyarakat Dusun Palgading
  - a. Bagaimana keadaan masyarakat Dusun Palgading
  - b. Letak geografik dan geografis Pondok Pesantren Asasul Ulum
  - c. Apa motivasi masyarakat mengikuti pengajian tafsir
  - d. Bagaimana respon masyarakat dengan diadakannya pengajian tafsir
  - e. Bagaimana perilaku masyarakat setelah mengikuti pengajian tafsir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran II : Data Informan

1. KH. Muhammad Hasyim Abdul Hadi (Pengasuh Pondok Pesantren Asasul Ulum)
2. Hj. Khusnul Khotimah (istri Penasuh Pondok Pesantren Asasul Ulum)
3. Nur Laili Robiatul Awaliyah (Santriwati Pondok pesantren Asasul Ulum)
4. Devi Rifqi Madaniyyah (Santriwati Pondok pesantren Asasul Ulum)
5. Wahati (Santriwati Pondok pesantren Asasul Ulum)
6. Mufidah Eka Setya Ningrum (Santriwati Pondok pesantren Asasul Ulum)
7. H. Sugeng (Ketua Takmir Masjid Biaturrahman)
8. Guntoro (Ketua RT 02 Dusun Palgading)
9. Sigit (Ketua RT 01 Dusun Palgading)
10. Udi Wahyono (Ketua RT 03 Dusun Palgading)
11. Sutardi (Warga Masyarakat Dusun Palgading)
12. Sujono (Warga Masyarakat Dusun Palgading)
13. Supardi (Warga Masyarakat Dusun Palgading)
14. Marsiyah (Warga Masyarakat Dusun Palgading)
15. Erna Irfatin Nada (Warga Masyarakat Dusun Palgading)
16. Sumaji (Warga Masyarakat Dusun Palgading)
17. Riyanto (Warga Masyarakat Dusun Palgading)
18. Wagiyo (Warga Masyarakat Dusun Palgading)
19. Ponijo (Warga Masyarakat Dusun Palgading)

### Lampiran III : Teks Mujahaddah dan Wirid

#### لراتب الشهرير

للحبيب عبد الله بن علوي الحداد

الْفَاتِحَةَ إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا وَشَفِيعِنَا وَنَبِيِّنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -  
الْفَاتِحَةَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. مَالِكِ يَوْمِ  
الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ  
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. آمِينَ  
اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي  
الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا  
يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ  
حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ  
أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ  
وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ  
الْمَصِيرُ  
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ  
نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا  
وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا  
عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ  
شَيْءٍ قَدِيرٌ

3x سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

3x سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

3x رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

3x اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

3x أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

3x بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ  
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

3x رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا

3x بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالْخَيْرُ وَالشَّرُّ بِمَشِيئَةِ اللَّهِ

3x أَمَّنَا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ تُوْبْنَا إِلَى اللَّهِ بِأَطْنَابٍ وَظَاهِرًا

3x يَا رَبَّنَا وَاعْفُ عَنَّا وَامْحُ الَّذِي كَانَ مِنَّا

3x يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ أَمْتَنَا عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ

7x يَا قَوِي يَا مَتِينُ اكْفِ شَرَّ الظَّالِمِينَ

3x أَصْلَحَ اللَّهُ أُمُورَ الْمُسْلِمِينَ صَرَفَ اللَّهُ شَرَّ الْمُؤْذِنِينَ

3x يَا عَلِيُّ يَا كَبِيرُ يَا عَلِيمُ يَا قَدِيرُ يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ يَا أَطِيفُ يَا حَبِيرُ

3x يَا فَارِجَ الْهَمِّ يَا كَاشِفَ الْعَمِّ يَا مَنْ لِعَبْدِهِ يَغْفِرُ وَيَرْحَمُ

4x أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبَّ الْبَرِّيَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنَ الْخَطَايَا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
50x لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ... وَشَرَفٌ وَكَرَّمَ... وَمَجْدٌ وَعَظَمٌ...

وَرَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ الْمُطَهَّرِينَ وَأَصْحَابِهِ الْمُهْتَدِينَ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ

بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. وَلَمْ يَكُنْ

لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ، مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ، وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ  
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ، مَلِكِ النَّاسِ، إِلَهِ النَّاسِ، مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ، الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ، مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ  
الْفَاتِحَةَ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا رَسُولِ اللَّهِ... مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَإِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا الْمُهَاجِرِ إِلَى اللَّهِ أَحْمَدَ بْنَ عَيْسَى وَأَصُولِهِ وَفُرُوعِهِمْ أَنَّ اللَّهَ يُعْلِي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيُكَثِّرُ مَثُوبَاتِهِمْ وَيُضَاعِفُ حَسَنَاتِهِمْ وَيَحْفَظُنَا بِجَاهِهِمْ وَيَنْفَعُنَا بِهِمْ وَيُعِيدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ الْفَاتِحَةَ الْفَاتِحَةَ إِلَى أَرْوَاحِ سَادَاتِنَا الصُّوفِيَّةِ أَيَّمَا كَانُوا وَحَلَّتْ أَرْوَاحُهُمْ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا أَنَّ اللَّهَ يُعْلِي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيُكَثِّرُ مَثُوبَاتِهِمْ وَيُضَاعِفُ حَسَنَاتِهِمْ وَيَحْفَظُنَا بِجَاهِهِمْ وَيَنْفَعُنَا بِهِمْ وَيُعِيدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ الْفَاتِحَةَ الْفَاتِحَةَ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا صَاحِبِ الرَّائِبِ قُطْبِ الْإِرْشَادِ وَعَوْتِ الْعِبَادِ وَالْبِلَادِ... الْحَبِيبِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلَوِيِّ بْنِ مُحَمَّدِ الْحَدَّادِ وَأَصُولِهِ وَفُرُوعِهِمْ... أَنَّ اللَّهَ يُعْلِي دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيُكَثِّرُ مَثُوبَاتِهِمْ وَيُضَاعِفُ حَسَنَاتِهِمْ وَيَحْفَظُنَا بِجَاهِهِمْ وَيَنْفَعُنَا بِهِمْ وَيُعِيدُ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِهِمْ وَأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ الْفَاتِحَةَ الْفَاتِحَةَ إِلَى أَرْوَاحِ كَافَةِ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ وَوَالِدِينَا وَمَشَائِكُنَا فِي الدِّينِ وَدَوِيِّ الْحُقُوقِ عَلَيْنَا وَأَمْوَاتِ أَهْلِ هَذِهِ الْبَلَدَةِ مِنْ أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَجْمَعِينَ وَإِلَى أَرْوَاحِ أَمْوَاتِ الْمُسْلِمِينَ وَأَحْيَاهُمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَنْ اللَّهُ يَغْفِرَ لَهُمْ وَيَرْحَمَهُمْ وَيُفَرِّجَ كُرُوبَ الْمُسْلِمِينَ وَيَرْحَمَهُمْ وَيَشْفِي مَرْضَاهُمْ وَيَجْمَعُ شَمْلَهُمْ عَلَى الْهُدَى وَيُؤَلِّفَ ذَاتَ بَيْنِهِمْ وَيُوَلِّي عَلَيْهِمْ خِيَارَهُمْ وَيُصْرِفُ عَنْهُمْ شِرَارَهُمْ وَيَكْفِينَا وَإِيَاهُمْ شَرَّ الْفِتَنِ وَالْمِحَنِ



وَالْمُؤَذِّنِينَ وَالْمُنْعَدِّينَ مِنْ قَرِيبٍ أَوْبَعِيدٍ وَيُرْخِي أَسْعَارَهُمْ وَيُعَزِّرُ أَمْطَارَهُمْ وَيُعْطِي  
كُلَّ سَائِلٍ مِمَّا وَمِنْكُمْ سُؤْلُهُ عَلَى مَا يُرْضِي اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَيَفْتَحُ عَلَيْنَا فُتُوحَ الْعَارِفِينَ  
وَيَخْتِمُ لَنَا بِالْحُسْنَى وَهُوَ رَاضٍ عَنَّا فِي خَيْرٍ وَأَطْفٍ وَعَافِيَةٍ وَإِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. أَلْفَاتِحَةً



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran IV : Dokumentasi

### 1. Pengajian Tafsir di Masjid Baiturrahman



## 2. Pembacaan Mujahadah dan Wirid



### 3. Pengajian Tafsir di Pondok Assasul Ulum



#### 4. Pembacaan sholawat



## 5. Pembagian konsumsi



## 6. Sambutan-sambutan



## CURRICULUM VITAE

Nama : Mohamad Ali Mudhofar  
Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 02 Juli 1996  
Alamat Asal : Kauman, RT 05 RW 02, Kelurahan  
Arjowinangun, Kecamatan Pacitan,  
Kabupaten Pacitan, Jawa Timur  
Alamat di Yogyakarta : Jalan Kaliurang Km 06 Masjid  
Uswatun Hasanah, Kecamatan Depok,  
Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Iskandar  
Nama Ibu : Zunariati  
Jumlah Saudara : 3 Orang  
Urut Anak : Kedua

Riwayat Pendidikan :

1. TK Mambaul Ulum Tulungagung 2000-2001
2. SDN Kepohrejo Tulungagung 2002-2006
3. MI Miftahul Huda Tulungagung 2007-2008
4. MTsN Ngantru Tulungagung 2009-2011
5. MAN Kunir Blitar 2012-2014
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2019